

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil uji F (uji simultan), nilai signifikansinya  $0,775130 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) seluruh variabel bebas yaitu *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4), dan *Financing to Deposit Ratio* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) pada tahun 2020-2022.
2. Dilihat dari hasil uji T (uji parsial), variabel *Return on Assets* (X1) yang nilai profitabilitasnya didapat lebih besar daripada signifikansinya atau  $0,8003 > 0,05$ . Untuk variabel *Return on Equity* (X2) yang nilai profitabilitasnya didapat lebih besar daripada signifikansinya atau Prob =  $0,7874 > 0,05$ . Sedangkan variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional juga yang nilai profitabilitasnya didapat lebih besar daripada signifikansinya atau Prob =  $0,2145 > 0,05$ . Selanjutnya variabel *Capital Adequacy Ratio* (X4) hasilnya nilai profitabilitasnya didapat lebih besar daripada signifikansinya atau nilai prob =  $0,3655 > 0,05$ . Untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (X5) nilai profitabilitasnya didapat lebih besar daripada signifikansinya atau terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi

(Y). nilai prob = 0,5426. Berdasarkan hasil uji t tersebut, secara parsial *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4), dan *Financing to Deposit Ratio* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Produk Domestik Bruto (Y).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh Peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi industri perbankan, khususnya sembilan bank yang dijadikan sampel penelitian dengan penuh harap, mampu seoptimal mungkin untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan di berbagai rasio keuangan dimana potensinya masih kurang apabila diukur dari tingkat pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian agar lebih kompleks dan beragam, misalnya mengambil rasio keuangan lainnya sebagai variabel penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan metode dan alat uji serta analisis data yang lebih akurat. Selain *Return on Assets*, *Return on Equity*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Daposito Ratio*. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Produk Domestik Bruto, khususnya dalam pengambilan sampel bisa

menggunakan data bulanan atau triwulan. Saran-saran tersebut diajukan agar nantinya dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan valid.